# ABSTRAK

Wilson / 35150090 / 2019 / Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) / Pembimbing: Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M., M.Ak.

Laporan laba/rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena didalamnya telah terkandung informasi laba yang sangat bermanfaat bagi para investor atau pemegang saham dan kreditor untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan sekarang ini. Oleh karena itu informasi laba yang merupakan bagian dari laporan keuangan, sering sekali menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunis pihak manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya tanpa memikirkan kerugian yang akan dialami oleh para pemegang saham dan juga para investor. Tindakan oportunis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori agensi dan teori akuntansi positif. Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pihak pemegang saham dengan para pihak manajemen. Kepentingan kedua belah pihak tersebut didasarkan pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Teori akuntansi positif memiliki 3 hipotesis yang berhubungan dengan manajemen laba, yaitu *bonus plan hypothesis, debt convenant hypothesis,* dan *political cost hypothesis*.

Sampel penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan kategori indeks Sri-Kehati yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 data. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling*, dengan teknik pemilihan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statitistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dapat di-*pooling* dan lulus uji asumsi klasik karena telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap manjemen laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel dengan sig < 5% adalah komite audit, kepemilikan institusional, *leverage¸* dan ukuran perusahaan sehingga H0 ditolak. Sedangkan variabel dengan sig > 5% adalah kepemilikan manajerial sehingga tidak tolak H0. Hasil uji koefisien regresi penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki proporsi pengaruh terhadap manajemen laba sebesar 8.4%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Terdapat cukup bukti juga bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak cukup bukti memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *good corporate goverance*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan manajemen laba